

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi individu atau orang lain yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam upaya mencapai sebuah tujuan. Sedangkan gaya kepemimpinan adalah perwujudan pola perilaku seorang pemimpin untuk mempengaruhi kinerja individu/orang lain (anggotanya). Jadi dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin untuk menjalankan kepemimpinannya. Hasil penelitian terkait Kepemimpinan Bupati Idza Priyanti dalam Proses Penanganan COVID-19 di Kabupaten Brebes antara lain :

1. Kepemimpinan seorang pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya dipengaruhi oleh tuntutan situasi yang berubah-ubah. Ketika menjalankan kepemimpinannya dalam Proses Penanganan COVID-19 di Kabupaten Brebes, cara Bupati Brebes dalam menjalankan kepemimpinannya sangat dipengaruhi oleh situasi baru saat itu, yakni munculnya pandemi COVID-19. Pada awalnya Bupati Brebes memang tidak bisa menyesuaikan diri dengan tuntutan situasi akibat COVID-19 tersebut, namun seiring berjalannya waktu Bupati Idza Priyanti akhirnya mampu beradaptasi dan berhasil melakukan penanganan COVID-19 di Kabupaten Brebes dengan baik.

2. Berdasarkan indikator gaya kepemimpinan, ketika menjalankan kepemimpinannya dalam proses penanganan COVID-19 di Kabupaten Brebes, Bupati Idza Priyanti menggunakan gaya kepemimpinan transformasional – transaksional. Gaya kepemimpinan ini merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin menonjolkan hubungan yang terjadi antara atasan dan bawahan, entah itu dalam memberikan motivasi maupun timbal balik.

## **4.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dirumuskan saran sebagai berikut :

1. Sebagai seorang pemimpin, pemimpin harus paham akan tugas apa saja yang dimilikinya. Pemimpin harus siap untuk menghadapi berbagai macam tuntutan situasi dan permasalahan yang terjadi di wilayahnya.
2. Pemimpin harus terus memperbaiki kualitas kepemimpinannya untuk menghadapi situasi-situasi baru yang akan terjadi di masa mendatang. Pemimpin juga harus terus belajar terkait ilmu dan pengetahuan mengenai kepemimpinan yang sebelumnya belum pernah ia dapatkan.
3. Dalam setiap kepemimpinan, perlu adanya penerapan gaya kepemimpinan yang pasti yang nantinya akan berguna untuk segala situasi, karena merubah gaya kepemimpinan setiap terjadi perubahan situasi akan sangat memakan waktu.